

Sistem Informasi Perizinan di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pada Bidang Tertentu Subid (Izin Imb, Izin Ho dan Izin Prinsip) Kota Jayapura

Mursalim Tonggiroh¹, Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Sistem Informasi, Universitas Yapis Papua
Jl. Samratulangi Dok V Atas, Jayapura

¹mursalim.t@gmail.com

ABSTRACT

Salah satu instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat adalah Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (BPPTSP) Kota Jayapura. Adanya pencatatan dan penyimpanan data pemohon dalam bentuk arsip tersebut, menyebabkan kesulitan bagi pegawai dalam pencarian data-data yang diperlukan terutama pada saat data atau dokumen semakin banyak. Selain itu, keadaan tersebut menyebabkan proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus membuat rekapitulasi dari dokumen-dokumen tersebut. Penelitian ini menggunakan perancangan sistem DFD dan pengembangan sistem berbasis website. Sistem Informasi Perizinan Pada Bidang Tertentu SubBid (Izin Mendirikan Bangunan, Izin Prinsip dan Izin HO) berbasis Web dapat menjadi solusi alternatif terhadap permasalahan yang ada di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Jayapura.

Keywords: sistem informasi, layanan perizinan terpadu satu pintu, kota jayapura

1. Pendahuluan

Pemerintah Kota Jayapura membentuk lembaga yang menangani perizinan yaitu Unit Pelayanan Perizinan Terpadu (UPT) dengan Surat Keputusan Walikota Nomor: 13 Tahun 1998 tentang Pembentukan Unit Pelayanan Daerah Kota Jayapura dan Surat Keputusan Walikota Nomor 73 Tahun 2001 tanggal 21 Nopember 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas dan Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Daerah Kota Jayapura.

Pada sistem informasi yang sedang berjalan proses pencatatan data pemohon yang ingin mengurus izin masih di tulis dalam buku-buku. Adanya pencatatan dan penyimpanan data pemohon dalam bentuk arsip tersebut, menyebabkan kesulitan bagi pegawai dalam pencarian data-data yang diperlukan terutama pada saat data atau dokumen semakin banyak. Selain itu, keadaan tersebut menyebabkan proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus membuat rekapitulasi dari dokumen-dokumen tersebut. Permasalahan lain yang terjadi adalah adanya kesulitan dalam penataan dokumen persyaratan izin. Semakin banyak pemohon yang mengurus perizinan semakin banyak pula dokumen-dokumen persyaratan izin sehingga membutuhkan ruang yang cukup untuk menyimpan dan menata dokumen tersebut.

Penelitian ini merancang sebuah Sistem Informasi Perizinan Pada Bidang Tertentu SubBid Izin Mendirikan Bangunan, Izin Prinsip dan Gangguan HO yang terhubung melalui jaringan komputer yang di akses melalui internet (Berbasis Web), yang memudahkan pegawai dalam mengolah data permohonan dan memudahkan pemohon untuk mengajukan permohonan secara Online yang dapat diakses kapanpun dan dimana saja.

Sistem yang dibangun hanya untuk kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu kota Jayapura yang mencakup atas lima wilayah kecamatan, yaitu Abepura, Heram, Jayapura Selatan, Jayapura Utara, dan Muara Tami. Sistem yang dibangun hanya menangani perizinan pada bidang tertentu SuBid (Izin IMB, Izin HO dan Izin Prinsip). Sistem yang dibangun tidak menangani pembuatan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Berbasis Website yang diharapkan dapat memudahkan pegawai dalam mengolah data permohonan serta memudahkan pemohon mengajukan permohonan secara Online. Selain itu, memberikan Informasi kepada masyarakat tentang prosedur mengurus perizinan di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (BPPTSP) Kota Jayapura.

Adapun manfaat dari pembuatan Sistem Informasi ini yaitu dapat mempermudah Pemohon dalam melakukan pendaftaran

perizinan secara Online, membantu Pemohon memperoleh informasi dan mempermudah Pegawai dalam mengolah data permohonan. Selain itu, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi tentang Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Jayapura.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah sebuah struktur yang terdiri dari bagian-bagian yang memiliki keterkaitan yang berjalan bersama agar sasaran dan maksud dapat tercapai. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005).

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau untuk mendukung sumber informasi. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapatkannya. Sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan atau dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2005).

Sistem Informasi adalah data yang telah dibuat dan juga diolah dengan metode tertentu ke dalam bentuk yang nantinya akan memiliki arti tertentu bagi manusia sebagai penggunaannya. Sistem informasi istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya untuk penggunaan organisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi dalam mendukung proses bisnis (Hanif, 2009).

2.2 Website

Website adalah sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink (Rauf, 2013).

2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (Jogiyanto, 2005).

2.4 Basis Data

Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Basis data merupakan komponen dalam pembangunan sistem informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk. Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan. Data tersebut diorganisasikan sedemikian rupa agar tidak terjadi duplikasi yang tidak perlu, sehingga dapat diolah atau dieksplorasi secara tepat dan mudah untuk menghasilkan informasi (Indrajani, 2014).

3. Metodologi Penelitian

3.1 Pengambilan Data

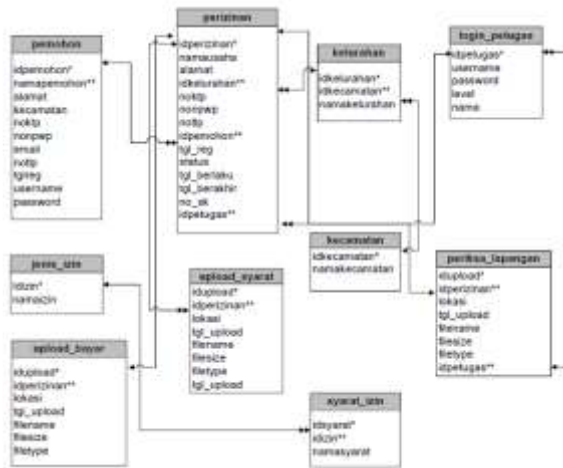
Metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

- Observasi adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang merupakan sumber data. Karena dengan melakukan pengamatan langsung kita bisa mengetahui dengan jelas permasalahan yang ada pada kantor.
- Interview dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada Bpk. Ibrahim di BPPTSP Kota Jayapura untuk mendapatkan data dan informasi yang di butuhkan.
- Sampling adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data arsip/formulir/catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Karena didalam pembuatan sistem dibutuhkan beberapa data yang akan dijadikan dalam sebuah form.

3.2 Analisis Sistem Berjalan

Bagian loket memberikan formulir permohonan izin kepada pemohon. Kemudian

Relasi tabel Sistem Informasi Perizinan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Relasi Tabel

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Halaman Utama

Halaman utama adalah halaman yang muncul pertama kali saat user mengakses sistem. Ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman Utama

4.2 Halaman Login

Halaman login adalah halaman yang digunakan untuk Login oleh para pengguna. Halaman login dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Login

4.3 Halaman Registrasi Pemohon

Halaman ini adalah halaman yang digunakan untuk melakukan registrasi pemohon agar dapat masuk kedalam sistem. Ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Registrasi Pemohon

4.4 Halaman Pengajuan Permohonan

Halaman ini adalah halaman yang digunakan pemohon untuk melakukan pengajuan permohonan izin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Pengajuan Permohonan

4.5 Halaman Persyaratan Izin

Halaman ini adalah halaman yang menampilkan data persyaratan izin. Ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Persyaratan Izin

4.6 Halaman Periksa Permohonan

Halaman ini adalah halaman untuk melakukan pemeriksaan permohonan. Dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 9. Halaman Pemeriksaan Permohonan

5. Simpulan dan Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, maka dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dihasilkan suatu Sistem Informasi Perizinan di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pada Bidang Tertentu Subid (Izin IMB, Izin HO dan Izin Prinsip).
2. Sistem Informasi ini dapat digunakan sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
3. Sistem Informasi ini mempermudah pegawai dalam mengolah data permohonan, mempermudah pimpinan dalam mengambil suatu kebijakan dan mempermudah pemohon mengajukan permohonan secara Online.

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya:

1. Perlu dilakukan pengembangan sistem menjadi sistem yang lebih kompleks seperti laporan perizinan berdasarkan periode, laporan perizinan berdasarkan wilayah dan penambahan hak akses untuk Bagian Keuangan agar lebih mudah saat proses pengecekan pembayaran retribusi.

2. Tampilan prototype sistem perlu dikembangkan lebih lanjut agar lebih menarik dan mudah digunakan.
3. Perlu adanya pelatihan khusus untuk pegawai yang memiliki hak akses sebagai Loker, Admin dan Front Office agar dapat menggunakan sistem ini dengan mudah.

Referensi

- Hanif, (2009). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Indrajani, (2014). Database Systems (Case Study All In One). PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Jogiyanto, (2005). Analisis Dan Desain Sistem Informasi. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Rauf. R, (2013). Sejarah Generasi Pemrograman PHP. Teknik Informatika, STMIK AKBA, Makassar.